

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵¹ Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Bagdon dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵²

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.⁵³ dimana penulis terjun dan terlibat langsung di lapangan.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cetakan Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

⁵² Lexy. J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.3.

⁵³ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Hidayah yang bertempat di JL. HM. Sarbini No. 125 Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵⁴ Dalam penentuan subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan.⁵⁵ subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengasuh, kepala madrasah pondok pesantren, lurah pondok dan *asatidz* sebagai pemberi informasi kunci.

⁵⁴ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal.34.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Menurut Mahmud, observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung Tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Lailiyah Ad-Diniyah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen.

2. Interview/Wawancara

Moleong mengartikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁷ Wawancara menurut Umar Sidiq adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu sendiri.⁵⁸ Untuk

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

⁵⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hal. 186.

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 59.

itu wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yakni kepada Pengasuh Pondok, kepala madrasah, Lurah Pondok dan Seksi Pendidikan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Lailiyah Ad-Diniyah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen.

Selanjutnya, teknik wawancara yang digunakan kepada obyek penelitian adalah jenis wawancara terstruktur yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis garis besar atau pokok pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara tak terstruktur karena penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja.

3. Dokumentasi

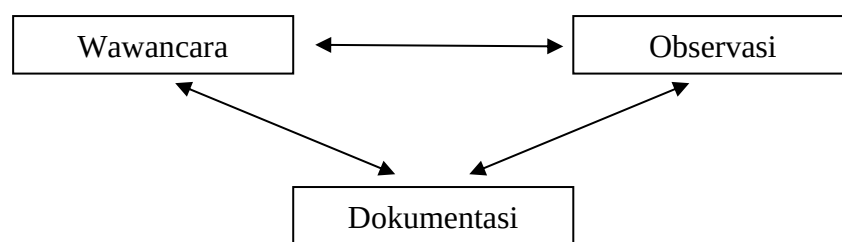
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, atatan rapat, aturan-aturan yang digunakan dalam kalangan sendiri dan data berupa film atau video. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

1. struktur organisasi madrasah, dan data santri Putra Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen.
2. jadwal pengajian/pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen.
3. kegiatan sehari hari dalam pengajian di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen.
4. Tempat pengajian di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen.

4. Triangulasi Data

Dengan teknik triangulasi data maka penulis akan mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada⁵⁹. Dengan teknik ini akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Dengan metode ini akan diketahui apakah suatu data dinyatakan valid atau tidak. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar. 3.1 : Triangulasi Teknik Pengumpulan Data. ⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330.

⁶⁰ Ibid.331.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you to present what you have discovered to others*”.⁶¹

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang penulis lakukan yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar. Pada tahap ini, penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, kecil, dan angka.⁶²

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Op. Cit, hal.334.

⁶² Mahmud, Op, Cit. hal. 93

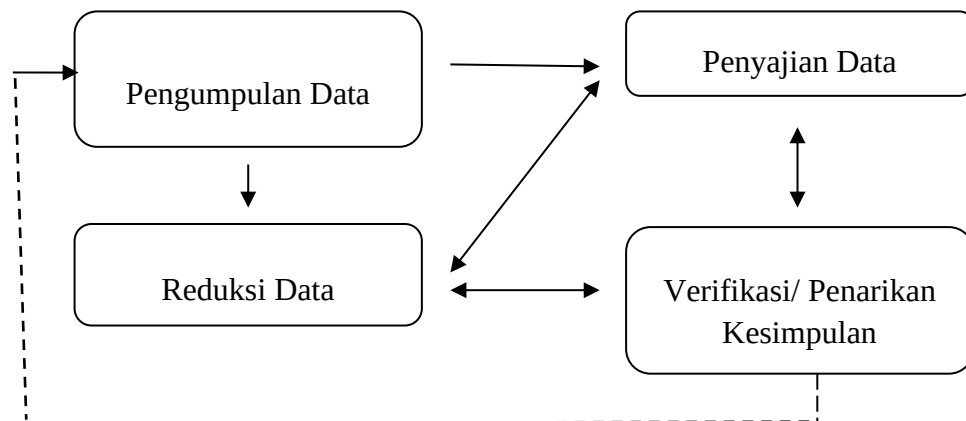
2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.⁶³

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data kualitatif seperti di atas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar. 3.2: Model Analisis Data Kualitatif.⁶⁴

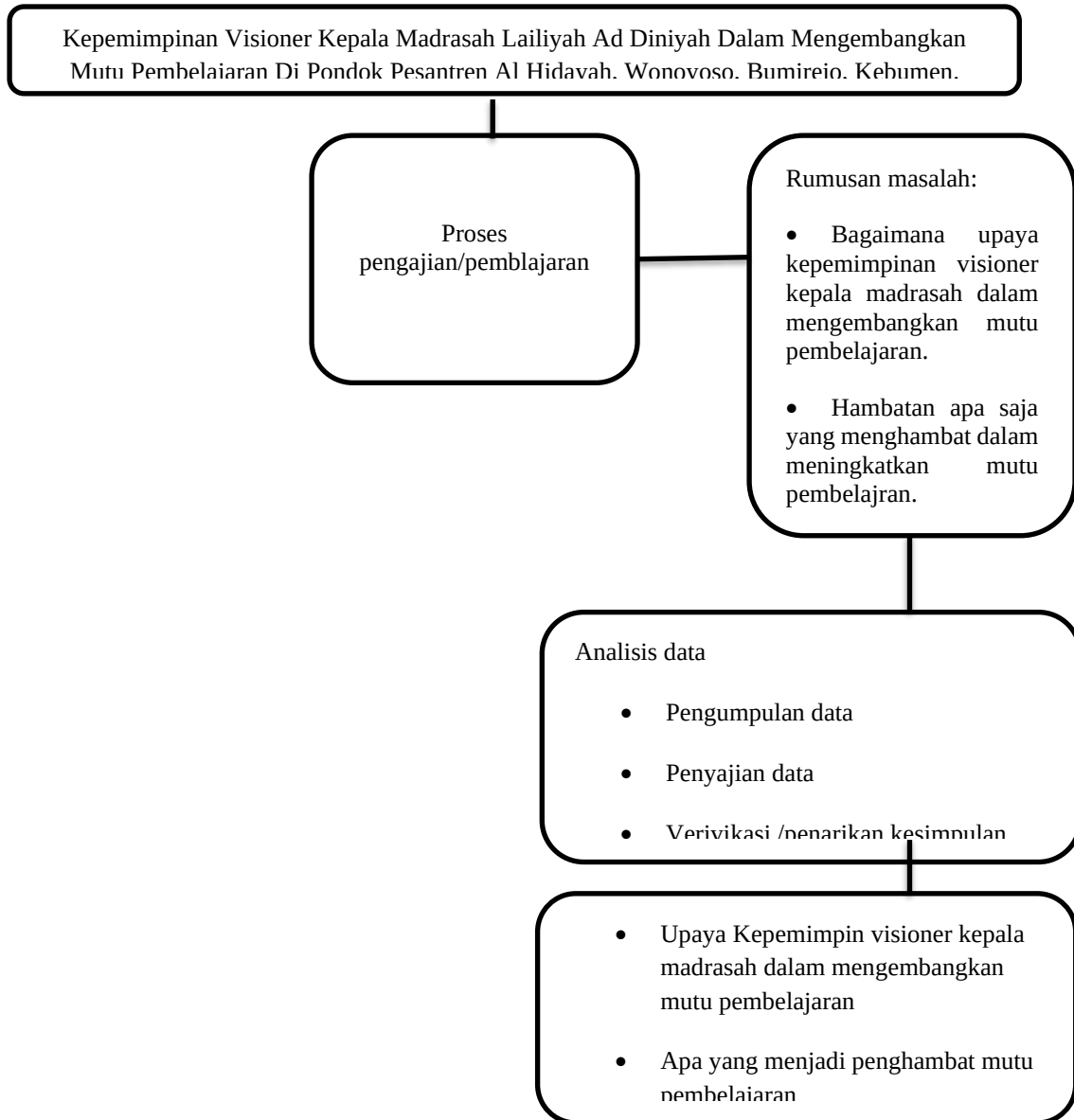
⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hal. 94.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis berada di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan di jadikan landasan dalam menuliskan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka itu peneliti memaparkan konsep konsep yang akan di teliti berikut merupakan konsep kerangka berpikir:



Gambar. 3.3: Kerangka Pemikiran